

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global, termasuk Indonesia. Pada kuartal II tahun 2020, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar -5,32%, yang merupakan penurunan terburuk sejak krisis moneter 1998. Secara tahunan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 tercatat -2,07% (BPS, 2021). Sektor manufaktur menjadi salah satu sektor yang paling terdampak, terutama karena pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan gangguan rantai pasok global. Namun, sejak kuartal III tahun 2020, pemerintah mulai meluncurkan berbagai kebijakan stimulus melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), termasuk insentif fiskal, dukungan untuk UMKM, dan belanja sosial, yang berhasil mendorong pemulihan ekonomi secara bertahap. Tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69%, dan meningkat menjadi 5,31% pada 2022, menunjukkan momentum pemulihan yang kuat (World Bank, 2023; IMF, 2022).

Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



Sumber: BPS (2021), *World Bank* (2023)

Dalam masa pemulihan ekonomi tersebut, perusahaan menghadapi tekanan untuk menjaga kinerja keuangan tetap stabil di tengah ketidakpastian pasar dan kenaikan biaya produksi. Kondisi ini mendorong manajemen untuk menggunakan berbagai strategi agar laporan keuangan tetap terlihat sehat dan menarik bagi investor, salah satunya melalui praktik manajemen laba (*earnings management*), yaitu penyesuaian angka akuntansi yang masih berada dalam batas legal untuk tujuan tertentu seperti menjaga citra perusahaan atau menekan beban pajak (Dewi & Djohar, 2023).

Dua instrumen utama yang kerap dimanfaatkan dalam praktik ini adalah perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan, yang selain untuk efisiensi fiskal, juga berpotensi dimanfaatkan untuk mengelola laba yang dilaporkan (Hakim & Rizal, 2023). Fenomena ini menjadi menarik terutama pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, karena sektor ini relatif stabil namun tetap menghadapi tantangan fluktuasi biaya serta tekanan citra publik.

Untuk memperdalam fenomena tersebut, penulis melakukan studi khusus dengan menghitung nilai *discretionary accrual* (DAit) menggunakan model *Modified Jones* pada periode 2020 hingga 2021. Berdasarkan perhitungan tersebut, ditemukan fakta yang menarik dari perspektif teori agensi, di mana tidak semua perusahaan menunjukkan kecenderungan meningkatkan laba. Beberapa perusahaan justru cenderung menurunkan laba, ditunjukkan dengan nilai DAit negatif secara signifikan. Misalnya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mencatatkan DAit sebesar **-0,2801**, PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) sebesar **-0,4279**, dan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) bahkan sebesar **-1,2899** selama tahun

2021.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui sudut pandang teori agensi, di mana meningkatnya pengawasan dari prinsipal seperti investor, kreditor, regulator, serta adanya risiko reputasi yang tinggi selama pandemi, mendorong manajemen untuk bersikap lebih konservatif. Adanya insentif fiskal dan sorotan publik mempersempit ruang gerak manajemen untuk secara agresif meningkatkan laba, sehingga dalam kondisi tertentu, manajemen lebih memilih strategi *income minimization* untuk menjaga reputasi dan stabilitas jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk menguji secara empiris bagaimana perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2020–2024 dalam perspektif teori agensi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak (*tax planning*) berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
3. Apakah perencanaan pajak (*tax planning*) dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak (*tax planning*) terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh simultan perencanaan pajak (*tax planning*) dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik dalam dunia akademik maupun praktis. Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan dan Manajemen:

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang bagaimana strategi perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan memengaruhi manajemen laba, Membantu manajemen dalam mengevaluasi kebijakan

akuntansi dan perpajakan agar tetap efisien serta sesuai dengan prinsip akuntansi dan hukum perpajakan yang berlaku, Menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, dan mendukung pengambilan keputusan strategis untuk menjaga kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan.

2. Bagi Investor dan Analis Keuangan:

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tambahan dalam menganalisis kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan, Membantu investor untuk mengidentifikasi potensi praktik manajemen laba yang dapat memengaruhi keputusan investasi, Meningkatkan pemahaman investor tentang pengaruh *tax planning* dan *deferred tax* terhadap kinerja perusahaan, dan menjadi referensi dalam menilai tingkat transparansi dan akuntabilitas manajemen perusahaan.

3. Bagi Regulator dan Otoritas Pajak:

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi otoritas terkait seperti OJK dan DJP dalam merancang regulasi yang lebih ketat untuk mencegah praktik manipulasi laba, Mendukung upaya peningkatan transparansi dan pengungkapan informasi pajak dalam laporan keuangan perusahaan publik, Memberikan gambaran empirik yang dapat digunakan dalam perumusan kebijakan fiskal dan pengawasan pasar modal, dan mendorong akuntabilitas perusahaan dalam pengelolaan kewajiban perpajakan.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti:

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap literatur akademik di bidang akuntansi dan perpajakan, khususnya terkait manajemen laba, Menjadi referensi dan bahan ajar dalam kegiatan perkuliahan serta penelitian lanjutan, Membuka ruang diskusi ilmiah mengenai hubungan antara kebijakan pajak dan pelaporan laba, dan menjadi landasan untuk mengembangkan model penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel atau sektor industri berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini sistematika penulisan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan unsur-unsur yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan landasan teori yang digunakan sebagai bahan acuan untuk menjadi data pendukung pada penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan uraian mengenai metode yang akan dipakai dalam penelitian diantaranya: pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan deskripsi dari objek penelitian yang berupa gambaran secara umum, hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan dari masalah yang telah ditentukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memaparkan penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran terkait penelitian dengan tema serupa yang akan dilakukan dimasa mendatang